

### **BAB III**

## **Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid (LAZNAS DPU-DT) Cabang Semarang**

### **A. Profil LAZNAS DPU-DT Semarang**

#### **1. Sejarah Berdirinya LAZNAS DPU-DT Cabang Semarang**

Lembaga Amil Zakat Nasional DPU-DT Cabang Semarang berada di Jl. Dr Wahidin FH.G8 Kaliwiro Semarang Telp atau Fax (024)8449931. Sejarah pendirian LAZNAS DPU-DT Cabang Semarang ini tidak terlepas dari terbentuknya Yayasan Daarut Tauhid Bandung.

Berawal dari Rapat Pengurus Yayasan Daarut Tauhid pada tanggal 16 Juni 1999, yang menyadari bahwa keadaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) yang dikelola oleh Pesantren Daarut Tauhid, yang pada saat itu belum optimal dan timbulnya pemikiran untuk juga mengoptimalkan potensi jamaah Pesantren Daarut Tauhid sehingga diputuskan bahwa perlu ada peningkatan kinerja Badan Pengelola Zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) secara profesional, amanah, dan jujur, berlandaskan pada ukhuwah islamiyah. Untuk itu, diperlukan juga strategi-strategi baru yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang dihimpun dari ZIS, sehingga pada gilirannya dapat menjadi suatu kekuatan ekonomi masyarakat. Berangkat dari pada hal ini maka Yayasan Daarut Tauhid memutuskan untuk mendirikan Dompot Peduli Ummat (DPU)

Dompot Peduli Ummat adalah sebuah lembaga Amil Zakat dan merupakan Lembaga Nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWA). Didirikan 16 Juni 1999 oleh KH Abdullah Gymnastiar sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid dengan tekad menjadi LAZ yang amanah, profesional dan jujur berlandaskan pada ukhuwah islamiyah.

Latar belakang berdirinya DPU-DT bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Sayangnya, sebagian besar masyarakat masih belum memiliki kesadaran untuk berzakat sesuai dengan ketentuannya. Hal lain juga menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Kadang, penyaluran dana zakat hanya sebatas pada pemberian bantuan saja tanpa memikirkan kelanjutan si penerima zakat.

DPU-DT berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut. Selain berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, DPU-DT juga berusaha menyalurkan dana yang sudah diterima kepada mereka yang benar-benar berhak, dan berusaha memberdayakan *soft skill* para penerima zakat yang sebelumnya biasa saja setelah di berdayakan dengan pelatihan-pelatihan maka akan mempunyai bekal di masa depan mereka masing-masing.

DPU-DT secara efektif menjalankan aktifitasnya pada bulan Juni 2000, dengan berbasiskan pada *data base*, dimana setiap donatur

mempunyai nomor atau kartu anggota sehingga kepedulian dan komitmen donatur dapat terukur. Dari aspek legal formal, DPU-DT dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat tanggal 19 Agustus 2002.

Namun perjuangan para amil zakat di LAZDA DPU-DT tidak serta merta berhenti sampai disini. Harapan untuk mewujudkan kesejahteraan ummat yang merata, mendorong mereka untuk mengupayakan berdirinya LAZNAS. Sedangkan syarat menjadi LAZNAS, sebuah lembaga harus mempunyai cabang diberbagai wilayah di beberapa propinsi. Sehingga pada tahun 2003 perluasan cabang mulai di bangun di beberapa wilayah. Diantaranya Jakarta, Semarang, Lampung dan Batam. Sehingga pada akhirnya di tahun 2004 DPU-DT berhasil menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) tepatnya pada tanggal 13 Oktober 2004 sesuai dengan SK Menteri Agama No.410 tahun 2004.

Pemilihan kota Semarang sebagai cabang LAZNAS DPU-DT dilatar belakangi oleh potensi *mustahiq* yang besar. Sehingga dimungkinkan pendayagunaan masyarakat ekonomi lemah akan lebih merata. Aktifitas kerja sudah dimulai pada tahun 2003, meskipun belum memiliki kantor secara resmi. Penanggung jawab cabang semarang yang diresmikan oleh KH Abdullah Gymnastiar di Masjid Al Madani pada tahun 2005.

Sejak tahun 2003-2008 kantor DPU-DT cabang Semarang sudah dua kali melakukan pindah tempat. Pada tahun 2006-2007 kantor DPU-DT cabang Semarang berpindah tempat dari Jl Madukoro beralih di Jl Piere Tendean no.28. Pada tahun 2008 berpindah tempat lagi ke Jl Dr. Wahidin FH G.8 Kaliwiro sampai dengan sekarang. Kondisi kantor cukup megah, bangunan bersifat permanen dengan dua lantai, luas bangunan 150 m. Status kepemilikan kantor tersebut sewa.

Kegiatan DPU-DT cabang Semarang secara keseluruhan mengacu pada ketetapan dan garis organisasi yang dibuat oleh DPU-DT pusat di Bandung. Secara kelembagaan juga berada dibawah koordinasi dan kontrol pusat. Setiap cabang diketuai oleh manajer cabang dan membawahi struktur yang baku untuk mendukung tugas kelembagaan (Modul profil DPU-DT, 2008: 4-5 dan hasil olahan data dari wawancara dengan Rita Trijayanti sebagai penanggung jawab Div. Pendayagunaan).

## 2. Profil Lembaga

Dalam modul profil DPU-DT (2008: 8-9) diterangkan bahwa Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) secara struktural berada dibawah yayasan Daarut Tauhiid, dan secara otomatis mengemban peran yang sama dengan missi Daarut Tauhiid yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, dakwah, pengabdian pada masyarakat serta usaha-usaha kemandirian yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Saat ini peningkatan kekuatan ekonomi dan pendidikan merupakan prioritas yang harus diutamakan, sehingga upaya-upaya untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian generasi atau ummat yang berasal dari sinergi potensi para pemuda sekarang patut untuk diwujudkan secara bersama-sama.

Berikut ini Visi dan Missi DPU-DT :

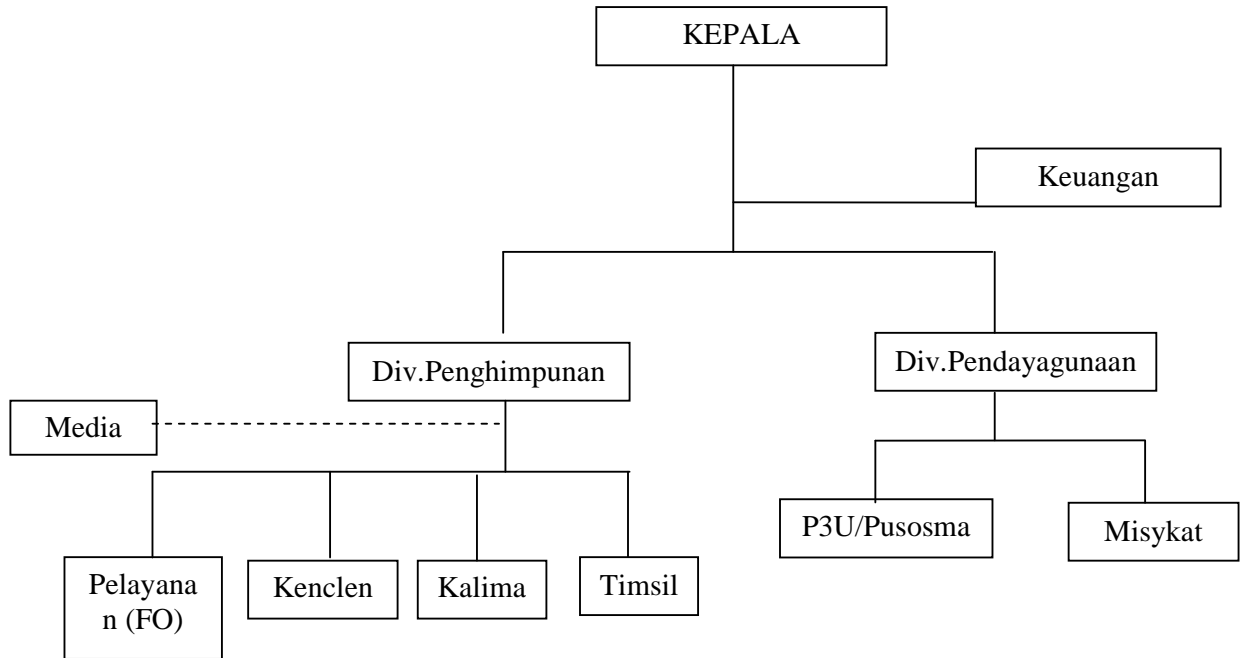
Visi :

“Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang Amanah, Profesional, Akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata.”

Misi :

- a) Mengoptimalkan Potensi Ummat melalui Zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWA)
- b) Memberdayakan masyarakat dalam bidang Ekonomi, Pendidikan, Dakwah dan Sosial menuju masyarakat Mandiri. (Modul profil DPU-DT, 2008:6-7)

### 3. Struktur LAZNAS DPU-DT Cabang Semarang



Gambar 1.

Struktur Organisasi LAZNAS DPU-DT Cabang Semarang

( Hasil dari data file Program Beasiswa Mandiri)

Berikut nama-nama pengurus LAZ DPU-DT Cabang Semarang :

Kepala Cabang : Hamim Masrur, S. IP

Administrasi dan Keuangan : Ika Dwijati, S.E

- Divisi Pendayagunaan

- P3U/PUSOSMAN : Rita Trijayanti, S. Pdi

- Misykat

- Koordinator : Syaifullah, S. Hi

- Keuangan : Erna Nurgiyanti, A. Md

- Divisi Penghimpunan
  - Ketua Penghimpunan : Dendi Prasajo, S. E
  - Tim PHP
    - TIMSIL : Ahmad Muslihin, S. Hi
    - TIMSIL : Ulin Ni'am, S.Pdi
    - KALIMAT : Teguh Sunarjo
    - KALIMAT : Handoko
    - KENCLENG : Farid Junaidi, S. Psi
    - Oktalia Shinta
    - PELAYANAN (FO) : Wulandari, S Si
    - MEDIA : Musrifin, A. Md
    - RUMAH TANGGA : Ferry Hadi
    - Sigit Purnomo

## **B. Pelaksanaan Program Beasiswa Mandiri**

### 1) Definisi Bea siswa Mandiri

Mandiri adalah sebuah istilah yang sering dikonotasikan dengan seseorang yang mampu melakukan segala hal secara sendiri. Kaitannya dengan bea mandiri diartikan bahwa mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mampu menjadi seorang yang mandiri, tidak tergantung dari orang tua, saudara maupun lingkungan dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu untuk menjadi seseorang yang mandiri maka diperlukan penanaman kemandirian secara intensif dan berkesinambungan meliputi

pembinaan mental spiritual rutin secara intensif, pelatihan kepemimpinan, *entrepreneurship* dan pelibatan mahasiswa secara aktif melalui program-program kemasyarakatan.

DPU-DT sebagai Implementasi dari motto lembaga "membersihkan Program Beasiswa Mandiri merupakan salah satu upaya pengoptimalisasian dalam penyaluran dana ZIS atau CSR yang akan dikembangkan oleh diri, memberdayakan sesama."

Dengan program ini, dapat membantu meringankan biaya pendidikan para mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Serta menjadikan para peserta program memiliki keterampilan yang lebih khususnya dalam hal pengembangan diri, pendampingan program serta memiliki kepekaan, kepedulian serta empati terhadap lingkungan di masyarakat.

Program yang termasuk paling mudah dilakukan adalah pemberian beasiswa kepada generasi muda mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dari keluarga miskin yang masih mengenyam pendidikan. Karena begitu mudahnya lembaga apapun ikut serta melakukannya, baik yang berasal dari lembaga sosial yang dibentuk oleh perusahaan besar, lembaga profesi, berbagai yayasan dan panti. Masyarakat umum secara perorangan pun tak sedikit yang terlibat dalam pemberian beasiswa.

Dengan demikian lembaga zakat mempunyai tugas khusus dalam pemberian beasiswa. Jika menekankan pada prestasi siswa dalam angka, semua pihak juga melakukan hal yang sama. Menambah dengan



pembinaan bagi siswa penerima beasiswa, sebagian pihak yang lain juga melakukannya. Jika sesekali para penerima beasiswa dibawa untuk berwisata, beberapa pihak lain juga telah mengadakan hal tersebut yang sama.

Melihat begitu pentingnya akan pendidikan maka penekanan program pemberdayaan kepada para penerima zakat adalah bukan pada berbeda atau tidak dalam hal pembinaan melainkan bekal seperti apa yang paling tepat diberikan untuk menyongsong masa depan para penerima beasiswa. Selain itu yang perlu di perhatikan juga terkait pengembangan program pendidikan dengan sebaik-baiknya karena dengan seperti ini adalah merupakan sebuah upaya lembaga zakat dalam pencapaian tujuan yang lebih baik. Dari lembaga zakat dapat membantu pendidikan yang terbaik kepada anak-anak para mustahik. Tetapi kalau untuk persoalan masa depan itu adalah masalah lain yang belum bisa di pastikan dan lembaga zakat tidak bisa menjamin masa depan mereka. Oleh karena itu dengan melalui program pendidikan yang di canangkan lembaga zakat untuk memberi bekal kepada para generasi muda sekarang melalui program beasiswa.

Kaitannya dengan pendidikan maka Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhid ikut berperan aktif dalam peningkatan taraf hidup untuk masa depan generasi muda yaitu melalui program Beasiswa Mandiri. Program Beasiswa Mandiri disini sangatlah berpengaruh dan berperan untuk memandirikan masyarakat dan memajukan masa depan

para generasi muda sekarang ini. Sebagaimana yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional DPU-DT yaitu dengan program pemberdayaan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi, yang digulirkan dalam rangka membantu, mengembangkan dan memberdayakan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam masyarakat melalui karya nyata.

Dari segi hukum disini anggota beasiswa mandiri sebagai *mustahiqq* yang tergolongkan dalam salah satu dari 8 *Ashnaf* yaitu golongan *al masakin* (Orang Miskin).

Miskin adalah orang-orang yang mempunyai usaha dan memiliki penghasilan dari usahanya tersebut yang dengan penghasilan itu dapat memenuhi setengah atau lebih dari kebutuhan hidupnya. Hanya setengah atau lebih, tetapi tetap saja belum bisa mencukupi segala kebutuhannya sendiri. Orang miskin memiliki penghasilan yang lebih besar dari orang fakir, tapi belum bisa mencukupi kebutuhan keluarganya sendiri. ( Agus thayib, 2010: 54).

Oleh karena itu dalam hal ini para anggota beasiswa mandiri merupakan *dhuafa* yang kurang mampu, jadi perlu dibantu dalam hal pendidikan, maka perlu disadari bahwa generasi sekarang yang peka dan peduli terhadap kondisi masyarakat jadi diberdayakan serta dimandirikan di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid dengan melalui program Beasiswa Mandiri sebagai bentuk pendayagunaan zakat.

## 2) Visi, Missi, Fungsi, dan Tujuan Bea siswa Mandiri

### a. Visi dan Missi Bea siswa Mandiri

Visi : Mewujudkan mahasiswa prestatif, produktif dan solutif dalam menopang kemandirian masyarakat.

Missi :

- ❖ Membantu biaya pendidikan bagi masyarakat dhuafa
- ❖ Memberikan wawasan program pemberdayaan
- ❖ Mengembangkan kreativitas, inovasi dan emphati dalam program sosial.
- ❖ Memberikan keterampilan pendampingan program
- ❖ Meningkatkan jiwa *leadership* dan *enterpreneurship*

### b. Fungsi Beasiswa Mandiri

Beasiswa Mandiri berfungsi sebagai fasilitator yang memandirikan dan memberdayakan masyarakat dhuafa yang kurang mampu dengan pendidikan yang berkesinambungan.

1. Mengoptimalkan potensi mahasiswa agar lebih mandiri.
2. Membudayakan pola hidup disiplin dan terlatih untuk mandiri.
3. Meningkatkan akses jaringan, keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.
4. Meningkatkan produktivitas, perubahan pola pikir dan kinerja mahasiswa.
5. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para anggota mahasiswa.

6. Meningkatnya jumlah kegiatan sosial dan pembina masyarakat kecil karena semakin banyaknya mahasiswa yang terjun dalam masyarakat.
7. Tersedianya generasi muda berintelektual tinggi ( Mahasiswa ) yang berjiwa sosial dan tanggap dengan situasi masyarakat.
8. Menurunnya jumlah pengangguran sebagai akibat putus sekolah.

c. Tujuan Beasiswa Mandiri

Secara umum Beasiswa Mandiri bertujuan mengantarkan mahasiswa menjadi para generasi muda yang tangguh dan siap menghadapi masa depan yang gemilang dengan berbagai *training* serta melakukan pendampingan setiap pekan dan pada *event-event* khusus untuk mengembangkan kedisiplinan dan menjadi muslim yang kokoh. Secara khusus Beasiswa Mandiri mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kemandirian dan kedisiplinan untuk lebih berprestasi
2. Lahirnya generasi-generasi muda yang mempunyai rasa empati di tengah masyarakat pada masa sekarang.
3. Meningkatkan motivasi dan disiplin anggota Beasiswa Mandiri dengan pemberian amanah sosial kemanusiaan sesuai keahliannya.

4. Meningkatkan keterampilan dan keahlian peserta beasiswa khususnya dalam pembinaan terhadap masyarakat kurang mampu.
5. Meminimalisir angka mahasiswa putus sekolah disebabkan biaya.
6. Menyalurkan dana Zakat, infaq dan shodaqoh yang tepat guna dan tepat sasaran.

d. Sasaran Penerima Beasiswa Mandiri

Dalam merencanakan calon anggota beasiswa mandiri DPU-DT mempunyai beberapa kriteria diantaranya :

1. Mahasiswa S1
2. IPK Minimal 3
3. Aktif dalam Organisasi kampus
4. Berdomisili di wilayah kerja DPU Daarut Tauhiid
5. Berasal dari keluarga tidak mampu
6. Belum atau tidak sedang menerima beasiswa dari pihak.
7. Siap menjadi relawan DPU-DT

e. Indikator Keberhasilan Program Beasiswa Mandiri

- Terciptanya jiwa sosial penerima Beasiswa Mandiri (Mahasiswa Mandiri ).
- Terbantunya mahasiswa atau mahasiswi yang terancam putus sekolah supaya tetap mendapatkan hak mengenyam pendidikan sebagaimana mahasiswa yang lain.

- Terselenggarakannya program peningkatan *skill* dan *intelegnsi* siswa melalui diklat dari dana peduli pendidikan disalurkan melalui DPU-DT
- Terselenggarakannya kegiatan sosial berkat dana donasi dari donator

### **C. Pengelolaan Program Beasiswa Mandiri**

1. Berikut beberapa program kegiatan Beasiswa Mandiri yang berdasar pada 9 pilar pembinaan:
  - a. Koordinasi Pekan.

Dalam koordinasi pekan ini para anggota beasiswa mandiri sebelumnya membuat kesepakatan waktu luang yang bisa diikuti semua anggota Beasiswa Mandiri karena penerima beasiswa mempunyai banyak aktifitas di kampus masing-masing. Jadi di sepakati satu hari perpekan untuk melakukan koordinasi. Dan untuk melatih kedisiplinan setiap anggota Beasiswa Mandiri ketika datang koordinasinya telat maka akan mendapatkan denda.

Kemudian untuk koordinasi pekan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1). Menjadi media silaturahmi sesama peserta program dan saling menasihati dalam kebaikan.
- 2). Menambah pemahaman terhadap keagamaan, khususnya menanamkan nilai-nilai ke DT an.

- 3). Menjadi media komunikasi DPU-DT dan peserta program.
- 4). Menjadi media koordinasi yang utama dalam melaksanakan pilar pembinaan yang lain.
- 5). Menjadi media kontrol perkembangan akademik dan non akademik peserta program.

Kegiatan koordinasi pekanan dilakukan dengan tertib dan aktifitasnya yang biasa di lakukan antara lain: Kultum bergilir , *Tausiyah* dan pengenalan nilai nilai ke-DT-an, DPU-DT *information session*, Pembahasan agenda-agenda, *Sharing session*.

b. Piket.

Piket dilakukan sepekan sekali dan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan memperkenalkan diri kepada santri karya semua secara personal dan menawarkan bantuan kepada santri karya yang bertujuan untuk mendekatkan antara peserta program dengan santri karya DPU-DT Semarang, membantu pelaksanaan karya harian, sebagai media untuk memahami karya di DPU-DT Semarang.

c. *Training-training*.

Waktu : Dua kali selama menjadi peserta.

Tujuan :

Membekali peserta dengan *soft skill* yang dibutuhkan peserta program.

Kegiatan :

1. *Training manajemen event* pada semester I.
2. *Training* menulis artikel media dan karya non ilmiah.

d. *Event Organizer.*

Waktu : *Main event* at November 2012, dan setiap ada agenda DPU DT Semarang

Tujuan :

1. Membekali peserta program dengan pengalaman lapangan mengelola *event*.
2. Membantu DPU-DT Semarang dalam melaksanakan *event*.
3. Membangun mental *team work*.

Kegiatan :

- 1). Menjadi EO salah satu agenda DPU-DT secara *Full* (Program santunan anak yatim).
- 2). Membantu pelaksanaan berbagai *event* yang dilaksanakan DPU-DT.

e. Pengkaryaan .

Waktu : Menyesuaikan program.

Tujuan :

1. Membekali peserta program dengan pengalaman melaksanakan tugas lembaga zakat .
2. Membantu DPU-DT Semarang dalam melaksanakan program kemandirian .
3. Membangun jiwa sosial dan pengabdian.



Kegiatan :

1. Menjadi pendamping program Misykat .
2. Menjadi pembina program beasiswa prestatif.
3. Menjadi tim survey program.
4. Menjadi tim penghimpunan kencleng dan jaga stand.

f. *Entrepreneurship Supplement*

Waktu : Sebulan sekali (koordinasi pekan I).

Tujuan :

- a. Menumbuhkan semangat berwirausaha .
- b. Membantu memulai praktek berwirausaha.
- c. Mendampingi kegiatan wirausaha peserta .

Kegiatan :

- a. Pemberian materi dan motivasi tentang wirausaha.
- b. Penugasan untuk berwirausaha sesuai kecenderungan.
- c. Kontrol dan konsultasi kegiatan wirausaha.

g. *Problem Solving Discussion.*

Waktu : Sebulan sekali (koordinasi pekan III).

Tujuan :

- a. Melatih kemampuan menganalisis permasalahan secara menyeluruh.
- b. Melatih kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- c. Menumbuhkan sikap mental yang baik dalam menghadapi permasalahan.

Kegiatan :

1. Menentukan tema diskusi pada pekan ke II.
  2. Mencari data dan merumuskan tentang tema diskusi (pemetaan masalah, sebab, akibat, cara mengatasi dan hambatannya).
  3. Mendiskusikan permasalahan yang berfokus pada cara penyelesaian.
- h. Jaulah Tokoh.

Waktu : Tiap 2 bualn (koordinasi pekan IV)

Tujuan :

- a. Menumbuhkan semangat meneladani sisi kebaikan tokoh masyarakat.
- b. Meningkatkan motivasi untuk semakin baik.
- c. Menggali ilmu dan informasi dari narasumber yang berharga.

Kegiatan :

1. Menentukan tempat tujuan jaulah.
2. Menentukan PJ tiap kunjungan.
3. Berkunjung dan minta nasihat dari narasumber sesuai bidangnya (mengenalkan beasiswa mandiri dan penjelasan maksud dan tujuan oleh mas'ul angkatan, mengenalkan diri masing-masing, nasihat dr narasumber, kenang-kenangan dan foto).

i. Evaluasi Perkembangan Peserta

a. Kedisiplinan

Penerima Beasiswa Mandiri yang hadir diperinci melalui data absensi baik ketepatan kehadirannya maupun intensitas kehadiran tiap pertemuan yang diadakan dalam bentuk taklim khusus Mandiri tiap Minggu siang ba'da dhuhur Pukul 13.00 WIB di GRAHA ILMU Kantor DPU-DT.

Pola peningkatan kedisiplinan yang diterapkan oleh DPU-DT adalah tingkat kehadiran, penugasan dan akademik.

b. Penugasan

Adalah salah satu sarana membentuk kepribadian dan ketrampilan peserta beasiswa. Penugasan yang diterapkan antara lain dengan mengisi taklim binaan DPU-DT seperti Misykat (*Microfinance* Syariah Berbasis Masyarakat) dan Beasiswa Prestatif (penerima beasiswa SD, SMP dan SMA).

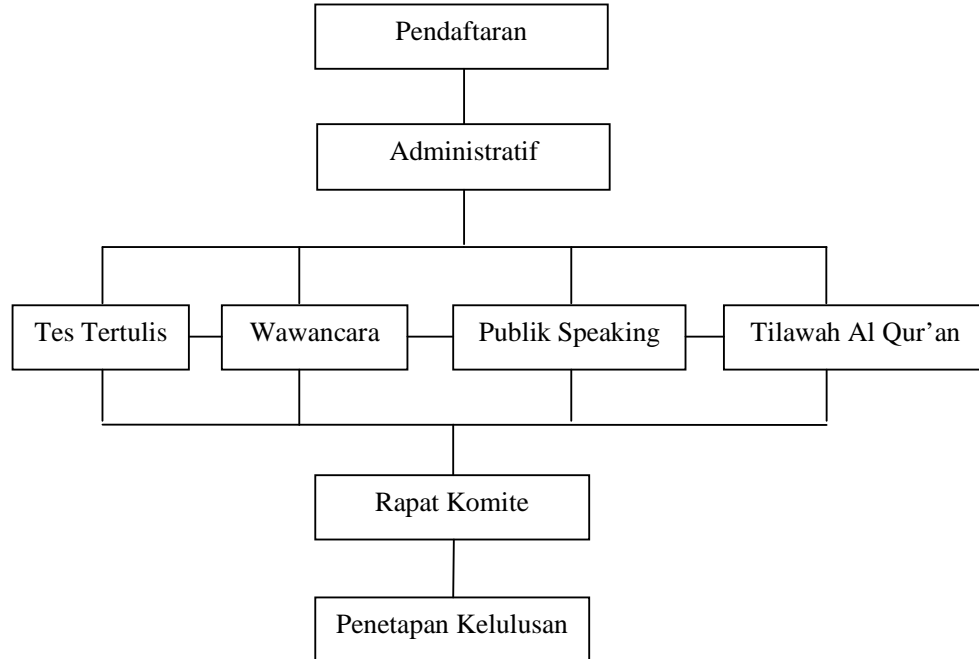
c. Akademik

Merupakan tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam belajarnya. Peserta beasiswa diwajibkan melaporkan hasil studinya kepada Pendayagunaan DPU-DT Semarang. (Profil DPU-DT).

## D. Pelaksanaan Program Beasiswa Mandiri

### a. Alur Seleksi Calon Anggota Program Beasiswa Mandiri

Mba Rita sebagai penanggung jawab program Beasiswa Mandiri menyatakan bahwa anggota merupakan faktor terpenting bagi sebuah lembaga. Dengan semakin ketat dalam penyeleksian maka tingkat keberhasilan program Beasiswa Mandiri akan semakin menghasilkan generasi yang tangguh di tengah masyarakat saat ini. Sebab diterima anggota Beasiswa Mandiri yang benar-benar memenuhi kriteria calon Beasiswa Mandiri yang merupakan ukuran keberhasilan program dan dalam pendayagunaan dana serta pemberdayaannya yang dilakukan adalah tepat sasaran.



Gambar 2. Alur Seleksi Program Beasiswa Mandiri

Tahap-tahap penerimaan anggota Beasiswa Mandiri :

## 1. Pendaftaran

Di mulai pada Tanggal 13 Februari 2012 DPU Daarut Tauhiid Semarang membuka pendaftaran PROGRAM BEASISWA MANDIRI. Yang di sebar melalui internet dan pamflet.

## 2. Administratif.

Untuk memasuki seleksi maka diperlukan persyaratan-persyaratan. Adapun persyaratannya sebagai berikut :

- Muslim ikhwan atau akhwat.
- Mahasiswa semester 6.
- Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa terakhir.
- IPK minimal 3,00.
- Transkrip Nilai Semester 1 s.d. 5 berlegalisir.
- Surat Keterangan belum menerima beasiswa dari fakultas.
- Surat Keterangan aktivis dari HMJ, BEMF, BEMU, UKM atau organisasi kemahasiswaan lainnya.
- Foto copy sertifikat pendukung aktivis.
- Pasfoto terakhir berwarna 3x4 (2 lembar).
- Memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- Siap berkarya bersama di DPU-DT.
- Mengisi formulir pendaftaran di kantor DPU di Semarang.

### 3. Tes Keseluruhan

Pelaksanaan Keseluruhan Tes diselenggarakan di Kantor DPU Daarut Tauhiid Semarang. Adapun tes yang harus diikuti oleh peserta terbagi menjadi 3 yakni tes tulis, tes *publik speaking* dan tes wawancara (Tilawah Al-Qur'an dan *Personal Capacity*)

### 4. Rapat Komite dan penetapan kelulusan

Calon anggota Beasiswa Mandiri setelah diseleksi melalui beberapa alur dari mulai pendaftaran, administrasi, dan tes maka penetapan kelulusan selanjutnya di rapatkan oleh komite Lembaga DPU-DT dengan mengacu pada beberapa aspek penilaian. Dan hasilnya ditetapkan sepuluh mahasiswa yang lolos seleksi anggota Beasiswa Mandiri Tahun 2012 yaitu:

Tabel 1

Data Peserta Lolos Seleksi BEASISWA MANDIRI Angkatan VIII Tahun 2012.

No	Nama	No.Tes	Fakultas	Universitas	Telp/HP
1.	M. Shohibul Jamil	75	Syari'ah	IAIN Walisongo Semarang	085876389059
2.	Nor Asiyah	23	Tarbiyah	IAIN Walisongo Semarang	085727954296
3.	Pratiwi Sutami	53	Kedokteran	UNDIP	081904440825
4.	M. Purnomo	22	Tarbiyah	IAIN Walisongo Semarang	085740887377
5.	Siti Kartini	52	FPIPS	IKIP PGRI	087832344140
6.	Bani Dipra Ramdani	80	Teknik	UNDIP	085640404763
7.	Vita Febriarini	79	FPMIPA	IKIP PGRI	085742169480
8.	Ahmad Zakiyun Nufus	86	Teknik	UNISSULA	085727044944
9.	Agus Budiyanto	8	Ilmu Pendidikan	UNNES PGSD	085727043024
10	Arif Kusmanto	73	Hukum	UNNES	08561136315

TABEL 2  
BIODATA ANGGOTA BEASISWA MANDIRI

No	NAMA	Perguruan Tinggi	Alamat Asal	Alamat Sekarang	Semester
1	M Purnomo	IAIN Walisongo Semarang	Desa Jatipeccaron. Rt.08/Rw.01 Kec.Gubug Kab Grobogan	Jl.Honggowongso. No. Ringinwok Ngaliyan Semarang	VI (Enam)
2	Agus Budiyanto	UNNES	Kavling sawahan Rt.05/Rw 08 Kec.Kedu Kab.Temanggung	Rumah, Kavling Sawahan Rt.05/Rw.08 Kec Kedu Kab Temanggung	VI (Enam)
3	Ahmad Zakiyun	UNISULA	Kaplongan Lor Rt.09/Rw.03	Asrana Putra UNISULA, Kamar 49. Jl Raya Kaligawe Semarang	VI (Enam)
4	Bani Dipra Ramdhani	UNDIP	Jl. Raya Ciborelang No.31 Rt.02/Rw.13 Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat	Jl. Baskoro No.33 Tembalang Rt.02/Rw. 07 Semarang	VI (Enam)
5	M Shohibul Jamil	IAIN Walisongo Semarang	Jl Kyai Yusuf 18 Rengas Pendawa Larangan Brebes		VI (Enam)
6	Arif Kismanto	UNNES	Rt.05/Rw. 01 Ngeling Pecangaan Jepara	Jl. Sumur boto II No. 10 F Banyumanik Semarang	VI (Enam)
7	Vita Febriarini	IKIP PGRI Semarang	Desa Slinga Rt.02/III Kec.Kaligondang Kab.Purbalingga Jawa Tengah	Jl. Rahayu Raya No 533A. Kelurahan karang turi. Kecamatan Semarang timur.	
8	Pertiwi Sutami	UNDIP	Jl.Perjuangan Pelawi Selatan Kec Babalan Kab Langkat P Berandan Sumatera Utara	Jl Gondang Timur I No 13 Rt.05/Rw.02 Kel Bulusan Kec Tembalang Semarang	VI (Enam)



9	Nor Asiyah	IAIN Walisongo Semarang	Karangtowo, Karangtengah Rt.05/Rw.02Demak	Jl.Honggowongso No.42 Riginwok Ngaliyan Semarang	VI (Enam)
10	Siti Kartini	IKIP PGRI Semarang	Desa Ngapus Rt.08/Rw.02 Kec Jajah. Kab Blora	Jl. Rejomulyo III No. 11	VI (Enam)

( Hasil dari data dokumentasi file program beasiswa mandiri)

### **E. Manajemen Pendayagunaan melalui Program Beasiswa Mandiri**

Berikut manajemen pendayagunaan pada pelaksanaan program beasiswa mandiri DPU-DT Cabang Semarang :

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang sangat diharapkan memberikan perubahan kearah yang lebih baik, mahasiswa yang cerdas adalah mahasiswa yang siap berkecimpung langsung dalam masyarakat yang membutuhkan.

Masyarakat kurang mampu adalah target sasaran pemberdayaan DPU-DT yang memerlukan arahan langsung dari generasi penerus yang memiliki kepahaman dan keilmuan yang memadai, salah satunya adalah melalui peran mahasiswa sebagai agen perubah dan pembina bagi masyarakat luas.

Oleh karena itu melalui program Beasiswa Mandiri (Mahasiswa Mandiri), DPU-DT berusaha merekrut mahasiswa yang memiliki kemauan yang keras untuk berkecimpung langsung dalam masyarakat, yang nantinya sebagai Pembina dalam taklim Misykat (*Microfinance syari'ah* Berbasis Masyarakat) maupun Pembina dalam Beasiswa Prestatif.

Selain sebagai seorang pembina dalam masyarakat, penerima Beasiswa Mandiri ini nantinya siap untuk menjadi relawan dalam situasi tanggap bencana maupun kemanusiaan lainnya yang memerlukan penanganan segera.

Sejak tahun 2005 DPU-DT Semarang telah merekrut tenaga Beasiswa Mandiri sebagai mahasiswa lapangan yang siap ditempatkan dimanapun, selain itu loyalitas dan kemampuan mereka telah menjadi bukti dengan bergulirnya program Misykat dan Beasiswa Prestatif.

Dengan berjalannya waktu pengelolaan yang sesuai rencana-rencana maka terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh 10 anggota Beasiswa Mandiri dengan *job* masing-masing diantaranya :

1. Program Pembinaan Misykat (*Microfinance Syari'ah* Berbasis Masyarakat)

Pendampingan Misykat (*Microfinance Syari'ah* Berbasis Masyarakat) terdapat tiga belas kelompok majlis ibu-ibu, secara keseluruhan bukan termasuk pengurus DPU-DT Cabang Semarang namun dari mahasiswa penerima beasiswa mandiri. Para pendamping ini mendapatkan suplemen rukhiyah dan fikriyah pada setiap pekan. Seperti yang dilakukan oleh anggota beasiswa mandiri bernama Jamil, Fita dan Arif (mahasiswa) dalam sepekan sekali sesuai kesepakatan bersama dengan ibu-ibu majlis, mereka diwajibkan untuk mengikuti kajian keIslaman dalam rangka menambah kafaah keilmuan dan suplemen rukhiyah ibu-ibu . Selain sebagai sarana koordinasi pelaksanaan program

Misykat. Kajian keislaman dan training-training dilakukan pula sebagai suplemen pendamping yang bertujuan untuk membentuk pribadi pendamping sebagai seorang da'i atau da'iyah. (Wawancara 2012)

Pendampingan Misykat Pelaksanaannya hampir sama satu pekan sekali tetapi untuk tempat dan waktu berbeda. Untuk anggota setiap majlisnya terdiri dari 5-13 ibu-ibu. Dengan seperti ini maka generasi yang masih muda terberdayakan dan terlatih untuk bersosial dengan masyarakat sekaligus dapat juga menganalisis kondisi dan masyarakat saat ini. (Observasi 3 November 2012)

## 2. Program Beasiswa Prestatif

Dan untuk selanjutnya program beasiswa prestatif juga memberdayakan para mahasiswa anggota beasiswa mandiri yaitu mahasiswa bernama Noer Asiyah yang di berikan *job* sebagai pembina Beasiswa Prestatif di SD Al-Khotimah. Dalam membina Noer Asiyah biasanya melaksanakan agenda pembinaan dengan siswa-siswi SD AL-Khotimah setiap hari minggu Pukul 08.00 yang terdiri dari 5-7 siswa, tempat di area belakang *Pands Colection* dan materi yang disampaikan terkait keislaman yang mendidik para siswa agar berakhlaq islami dan berpengetahuan islam yang luas. (Observasi 9 Desember 2012)

## 3. Menjadi tim Survey

Dari 10 anggota Beasiswa Mandiri; tiga mahasiswa menjadi pendamping misykat, satu mahasiswi menjadi pendamping beasiswa prestatif selebihnya ada enam mahasiswa yang menjadi tim survey. Tim

survey disini adalah tim pelaksana yang sebelum terlaksananya setiap agenda atau program di DPU-DT dengan mensurvey atau kroscek tempat agenda, perlengkapan, transportasi, kondisi, dan kebutuhan-kebutuhan lain yang diperlukan dalam agenda. Oleh karena itu akan terkoordinasi dengan jelas jika sudah dicek terlebih dahulu persiapannya maka agenda berjalan dengan lancar atas bantuan dari teman-teman anggota beasiswa mandiri. Di agar para mahasiswa terbiasa untuk menjadi EO (Event Organising) dalam sebuah agenda. Dan ketika terjun di masyarakat nanti maka akan terbiasa untuk siap menjadi seorang *leader* dalam setiap kondisi.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Beasiswa Mandiri.**

Dalam sebuah pelaksanaan program, maka terdapat faktor-faktor yang menghambat dan mendukung lajunya organisasi untuk melaksanakan program ini.

Faktor yang menjadi pendukung program beasiswa ini adalah :

1. Sudah adanya konsep yang jelas dengan 9 pilar pembinaan berupa : Koordinasi pekanan ( sebagai pengontrol kegiatan anggota beasiswa mandiri), piket (agar terjalin kedekatan dengan santri karya DPU-DT) , *training-training* ( penambahan wawasan *skill* mahasiswa), *event Organizer* (melatih mahasiswa untuk bisa *menghandle* agenda), pengkaryaan (melatih mahasiswa lebih peka terhadap masyarakat),

*Entrepreneurship Supplement* (melatih untuk berwirausaha), *Problem Solving Discussion* (melatih mahasiswa untuk dapat menganalisis problem masyarakat saat ini), jaulah tokoh (menginspirasi mahasiswa untuk meneladani tokoh), Evaluasi perkembangan peserta. Konsep yang sudah jelas ini menjadi panduan yang dapat mempermudah bagi penanggung jawab beasiswa mandiri dalam pelaksanaan operasional dan mengevaluasi jalannya program.

2. Sudah adanya donatur tetap dan mitra DPU-DT baik lembaga maupun program. Dengan memiliki donatur tetap maka secara tidak langsung mempermudah DPU-DT dalam penyaluran dananya.

Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program Misykat tersebut antara lain :

- 1). Terbatasnya dana yang tersedia jadi untuk program Beasiswa Mandiri belum mampu untuk menerima calon BESMAN lebih dari 10 anggota.
- 2). Tingkat perguruan tinggi yang berbeda-beda dan tingkat aktifitas kampus yang berbeda-beda menjadikan manajemen waktu yang di jalankan para anggota Beasiswa Mandiri tidak maksimal dan optimal dalam mengikuti setiap *event* di DPU-DT
- 3). Kekurang disiplin para anggota beasiswa mandiri dalam melaksanakan piket menjadikan kurang maksimal dalam membantu kinerja di DPU-D.